

SKRIPSI

**POLA KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA DALAM PENGUATAN
MODERASI BERAGAMA TAKMIR MASJID NURUL HUDA DI METRO
UTARA**

Oleh :

DIAN VIKY ZAHARA

NPM. 1904011008



Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 1445 H/ 2024M**

**POLA KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA DALAM PENGUATAN
MODERASI BERAGAMA TAKMIR MASJID NURUL HUDA DI METRO
UTARA**

Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

DIAN VIKY ZAHARA

NPM. 1904011008

Pembimbing Skripsi: Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1445 H/2024 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id;

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqsyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

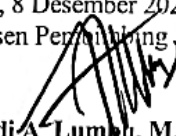
Nama : Dian Viky Zahara
NPM : 1904011008
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : POLA KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA DALAM
Penguatan Moderasi Beragama di Takmir
Skripsi : MASJID KUA METRO UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Metro, 8 Desember 2023
Dosen Pembimbing


Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 022310762

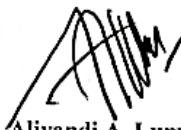
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : POLA KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA DALAM
PENGUATAN MODERASI BERAGAMA DI TAKMIR
MASJID KUA METRO UTARA
Nama : Dian Viky Zahara
NPM : 1904011008
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 8 Desember 2023
Pembimbing



Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 022310762



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B-0678/In.28.4/O/PP.00-9/D/2024

Skripsi dengan judul : Pola Komunikasi Penyuluh Agama Dalam Penguatan Moderasi Beragama Takmir Masjid Nurul Huda di Metro Utara, disusun oleh : Dian Viky Zahara, NPM 1904011008, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Rabu, 20 Desember 2023 di ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I
Penguji I : Dr. Evy Septiana Rachman, M.H.
Penguji II : Agam Anantama, M.I.Kom
Sekretaris : Eka Octalia Indah Librianti, M. Sos



Mengetahui

Dekan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



19730801 199903 1 001

ABSTRAK

POLA KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA DALAM PENGUTAN MODERASI BERAGAMA DI TAKMIR MASJID KUA METRO UTARA

Oleh:

Dian Viky Zahara

NPM. 1904011008

Pola komunikasi yang menyampaikan pesan atau mempengaruhi komunikan. Pemahaman tentang pola ini dapat kita ilustrasikan seperti ketika kita akan membuat baju, Pola komunikasi secara sekunder adalah penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang pada media pertama. Komunikator menggunakan media kedua ini karena yang menjadi sasaran komunikasi yang jauh tempatnya, atau banyak jumlahnya. Dalam proses komunikasi secara sekunder ini semakin lama akan semakin efektif dan efisien, karena didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin canggih. Moderasi beragama berfungsi sebagai pendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam ikut serta mengatasi berbagai hambatan yang mengganggu jalannya pembangunan, khususnya mengatasi dampak negatif, melalui pembinaan kepada masyarakat dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh mereka

Jenis penelitian yang digunakan adalah lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, sumber dalam penelitian ini adalah penyuluh agama islam dan takmir masjid di KUA Metro Utara, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan teori. Selain itu teknik analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Model pola komunikasi penyuluh agama islam yang di gunakan adalah linear (satu arah) yang digunakan di sini bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya. Perspektif transmisi memberi tekanan pada peran media serta waktu yang digunakan dalam menyalurkan informasi.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Viky Zahara
NPM : 1904011008
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 8 Desember 2023



Menyatakan

Dian Viky Zahara
NPM. 1904011008

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ
أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung (Qs. Ali- Imron (03): 104)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangannya. Keberhasilan ini akan penulis persembahkan kepada;

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Joko winarno dan Ibunda Nasriyah yang tak pernah lelah senantiasa mendukung, memotivasi dan mendoakan untuk keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan studi.
2. Untuk adikku tercinta Bitu dan Fathir terimakasih telah memberikan semangat serta cinta dan kasih sayangnya, semoga kamu bangga atas pencapaian mba saat ini.
3. Teman-temanku tercinta Regita Puspa Cahya, Velya Anggraeni, Azza Nailul Karomah, Sonia Erina Tanti, dan Eviyah yang telah banyak membantu dan membersamai proses penulis dari awal proposal sampai skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada peneliti.
5. Untuk tempat penelitian saya yang telah membantu saya dalam memberikan tempat dan data hingga selesainya penelitian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang masih mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul : Pola komunikasi Penyuluh Agama Dalam Pengutan Moderasi Beragama Di Kua Metro Utara. Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Metro Prof Dr. Hj. Siti Nurjanah M.Ag. PIA
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA
3. Ketua program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag M.Sos.I
4. Dosen pembimbing Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Kepala KUA Drs. Mohamad Komarudin yang telah memberi izin research di kecamatan Metro Utara dan memberi motivasi serta arahan untuk penelitian skripsi.
6. Penyuluh Agama dan Takmir Masjid, yang telah memberi ilmu pengetahuan serta sarana prasarana selama penelitian skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro, yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta

sarana prasarana selama peneliti menempuh studi.

8. Almamater tercinta Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung sebagai tempat peneliti menempuh pendidikan yang akhirnya bisa mengantarkan peneliti menuju gerbang keberhasilan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif yang dapat membantu memperbaiki skripsi ini.

Metro, 20 Desember 2023

Penulis,



Dian Viky Zahara
NPM. 1904011008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian.	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hakikat Pola Komunikasi.....	9
1. Pengertian pola.....	9
2. Pengertian Komunikasi	10
3. Pengertian Pola Komunikasi	12
4. Komponen Pola Komunikasi	12
5. Jenis-jenis Pola Komunikasi	16

B. Hakikat Penyuluh Agama Islam	19
1. Pengertian Penyuluh Agama Islam	19
2. Fungsi Penyuluh Agama Islam	20
3. Macam-Macam Penyuluh Agama.....	21
4. Tujuan Penyuluh Agama.....	22
C. Hakikat Moderasi Beragama	23
1. Pengertian Moderasi Beragama	23
2. Ciri-Ciri Moderasi Beragama.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat Penelitian	27
B. Sumber Data.....	28
C. Populasi Dan Sample	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Umum Tempat Penelitian.....	38
B. Pembahasan Penelitian.....	45
1. Pola Komunikasi penyuluh agama dalam pengutan moderasi beragama di takmir masjid kua metro utara	45
2. Analisis Pola Komunikasi penyuluh agama dalam pengutan moderasi beragama di takmir masjid kua metro utara.....	49

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Daftar distribusi populasi	33
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sk Pembimbing
2. Izin Prasurey
3. Balasan Prasurey
4. Izin Research
5. Surat Tugas
6. Balasan Surat Research
7. Outline
8. Alat Pengumpul Data (APD)
9. Formulir Konsultasi Bimbingan
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Turnitin
12. Dokumentasi
13. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyuluh agama adalah pembimbing umat beragama dengan pembinaan mental, moral dan ketaqwaan kepada Allah yang Maha Esa. Dengan berdasarkan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan Dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 54/KEP/MK.WASPAN/9/1999 penyuluh agama adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh yang berwenang untuk melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama dan pembangunan kepada masyarakat melalui bahasa agama.¹

Penyuluh adalah orang yang atas nama pemerintah atau Lembaga penyuluhan berkewajiban untuk memengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh sasaran penyuluhan untuk mengadopsi inovasi (penemuan).² Penyuluh agama merupakan “ujung tombak” Kementerian Agama dalam hal pelaksanaan tugas dan fungsi pembinaan umat beragama demi peningkatan kualitas kehidupan keagamaan masyarakat.

¹ Nur Endang Sukmawati, *peranan penyuluh agama islam dalam meningkatkan mutu pendidikan keberagaman anak di desa lassa-lassa kecamatan bontolempangan kabupaten Gowa*.(Skripsi sarjana: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar), h.2.

² Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia* (cet 1; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), h.13.

Dengan begitu penyuluh juga sebagai garda terdepan dalam hal pembinaan kerukunan umat beragama. Sebagai penyuluh agama sangatlah penting untuk menguasai teknik-teknik komunikasi dalam menyajikan dan menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.³ Penyuluh datang ke tengah masyarakat dengan suatu pertukaran informasi (pesan) yang menginginkan adanya perubahan sikap dan tingkah laku serta kebersamaan dalam menciptakan saling pengertian.

Dengan demikian penyuluh agama biasanya lebih mengandalkan dengan memakai komunikasi interpersonal (komunikasi antar pribadi) dalam menyebarkan pesan-pesan yang telah direncanakan.⁴ Kegiatan kepenyuluhan yang berorientasi pada pelayanan pembinaan keagamaan bagi masyarakat seluas mungkin adalah upaya untuk mewujudkan kualitas pemahaman dan pengamalan agama bagi masyarakat melalui upaya pengembangan wawasan keagamaan, dan pengembangan pusat-pusat edukasi wawasan dan pengamalan keagamaan masyarakat melalui pembentukan kelompok-kelompok pendamping.

Dalam konteks internal Kementerian Agama, kehadiran penyuluh agama dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas

³ H. Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (cet. 14; Jakarta: RajaGrasindo Persada, 2014), h. 22.

⁴ Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia* (cet.3; Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007), h.137.

pelayanan bagi umat beragama, agar terwujud kehidupan masyarakat beragama di Indonesia yang sesuai dengan visi misi kementerian agama republik indonesia.

KUA diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang oleh pemerintah untuk melaksanakan bimbingan keagamaan,serta penyuluhan. adapun program melalui bahasa agama kepada kelompok sasaran. Kepala harus mempersiapkan diri sebaik- baiknya, memiliki wawasan keagamaan dan wawasan kebangsaan yang memadai dalam rangka membangun kehidupan masyarakat yang agamis, nasionalis, beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, dan berbudi pekerti luhur.

Moderasi beragama berfungsi sebagai pendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam ikut serta mengatasi berbagai hambatan yang mengganggu jalannya pembangunan, khususnya mengatasi dampak negatif, melalui pembinaan kepada masyarakat dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh mereka.⁵ Masyarakat kecamatan metro utara yang mayoritas pemeluk agama islam.

Namun jika dilihat dari kehidupan sehari-harinya masih banyak masyarakat yang kurang akan pemahaman tentang agama diantaranya mengenai Akidah, syari'ah (fikih ibadah, fikih mua'amalah), dan akhlak. Dengan sebuah langkah yang tepat dalam meningkatkan pemahaman akan agama kepada masyarakat di Kecamatan Metro utara menuju masyarakat yang lebih Islami. Persoalan seperti ini memang bukan suatu hal yang mudah

⁵ Enjang AS, Dasar-Dasar Penyuluhan Islam, Jurnal Ilmu Dakwah, Desember 2009, Vol. 4, No. 14,731.

untuk dilaksanakan, apalagi dengan kondisi masyarakat di era moderen saat ini yang cenderung untuk bersifat individu, membuat upaya pembinaan yang dilakukan menjadi lebih sulit jika dibandingkan dengan zaman dulu.

Moderasi beragama dijadikan suatu upaya penguatan dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Indonesia. Keberagamaan menganut sebuah agama ini, menjadikan orang-orang beragama secara umum dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu eksklusif, inklusif, dan moderat. Pandangan umum, dalam sikap eksklusif dan inklusif merupakan sikap-sikap yang dianggap kurang mendukung terhadap kerukunan antar umat beragama, dan juga rentan dalam menjadi bahan bakar yang akan memperparah keadaan atau memicu konflik sosial masyarakat.⁶

Ruang lingkup penelitian adalah penyuluh agama serta takmir masjid wilayah kecamatan metro utara dengan pola komunikasi penyuluh kua metro utara tentang yang di gunakan dalam menyampaikan moderasi beragama kepada takmir masjid metro utara. Sebagai masyarakat kecamatan metro utara, semua suku bangsa, agama, kepercayaan budaya, kelas sosial ekonomi dan keragaman latar pendidikan dan mata pencahariannya. Hubungan antar umat beragama terkadang mengalami ketegangan dan potensial terjadi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai pola komunikasi penyuluh agama dalam penguatan moderasi beragama sebagai ujung tombak dalam membangun kesadaran harmoni masyarakat di Kecamatan Metro utara. Judul penelitian “Pola Komunikasi

⁶ Joachim Wach, *The Comparative Study of Religions* (New York: Columbia University Press, 1958), 128.

Penyuluh Agama Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Takmir Masjid Kua Metro Utara”. Penelitian ini akan mengeksplorasi materi dan program moderasi beragama yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama dan pelaksanaan penyuluhan kepada takmir masjid di Metro utara.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian yang dibahas adalah bagaimana cara Pola komunikasi penyuluh agama dalam penguatan moderasi beragama di takmir masjid Kua Metro Utara. Dengan penelitian ini difokuskan mengenai pola komunikasi sebagai penyuluh agama dalam penguatan Moderasi Beragama di takmir masjid Kua Metro Utara. Adapun yang peneliti ketahui bahwa masyarakat kecamatan metro utara sebagian besar pemeluk agama Islam dan pemeluk agama lain, salah satunya yaitu agama Kristen, Hindu.

C. Pertanyaan Penelitian

Menurut latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola komunikasi penyuluh agama dalam penguatan moderasi beragama di takmir masjid Kua Metro Utara?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Dalam setiap penelitian pada umumnya dilakukan dengan tujuan agar tercapai sebuah penelitian. Serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan pola komunikasi sebagai penyuluh agama dalam penguatan Moderasi Beragama di takmir masjid Kua Metro Utara.

2. Manfaat Penelitian

Suatu bentuk penelitian yang baik harus melahirkan suatu manfaat, tidak terjadi persoalan apakah manfaat yang dihasilkan bersifat praktis dan berjangka pendek ataupun manfaat secara teoritis.

a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan di bidang studi agama dan umum mengenai pola komunikasi sebagai penyuluh agama dalam penguatan Moderasi Beragama di takmir masjid Kua Metro Utara dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi, pemikiran, dan serta bahan kajian penelitain.

b. Manfaat Praktis

Sebagai peneliti, penelitian ini sangatlah penting dari judul, yang menghasilkan pengalaman dan informasi mengenai pola komunikasi sebagai penyuluh agama dalam penguatan Moderasi Beragama di takmir masjid Kua Metro Utara.

E. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, memberikan persamaan dan perbedaan dalam bidang pola komunikasi dan juga membahas mengenai nilai-nilai agama, yang akan di teliti oleh penulis dan peneliti sebelumnya. peneliti menganggap penting terhadap penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi tema penelitian ini, karena dengan adanya hasil penelitian maka akan mempermudah dalam melakukan penelitian ini. Adapun yang menjadi pedoman penelitian yakni:

1. Skripsi yang berjudul “Implementasi Dalam program Moderasi Beragama Di Era Digital”. Yang ditulis oleh Muhammad Rizki Aulia Fakultas Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta 2021. Skripsi ini berisi tentang faktor penghambat penyuluh agama dalam memahami kondisi di Era Digital yang berada di Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Skripsi yang berjudul “Pola Komunikasi Penyuluh Agama Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat”. Yang ditulis oleh Salman Parisi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar, 2018. Yang membahas tentang faktor-faktor yang menghambat komunikasi penyuluh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat.
3. Skripsi yang berjudul “Pola Komunikasi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Kabupaten Gunung Kidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dan Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah”.

Yang ditulis oleh Abdul Rozak Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022. Penelitian yang membahas Pola Komunikasi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Kabupaten Gunung Kidul Propinsi

Daerah Istimewa Yogyakarta Dan Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah bahwa pola komunikasi yang dibangun sudah baik dan perlu ditingkatkan lagi.

Dari telaah kepustakaan yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui perbedaan antara penelitian yang akan peneliti teliti dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut antara lain terletak pada subjek dan objek.

Selain itu peneliti mengharapkan semoga tulisan ini memberikan sumbangan pemikiran dan menambah ilmu pengetahuan. Kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan proposal ini, peneliti ucapkan terima kasih dan memohon doa semoga Allah SWT berkenan memberikan pahala berlipat ganda disisi-Nya. Amiin.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Pola Komunikasi

1. Pengertian Pola

Pola adalah model, contoh, pedoman (rancangan), dasar kerja. Pola adalah bentuk atau model (atau lebih abstrak suatu set peraturan) yang biasa dipakai untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu atau bagian dari suatu yang ditimbulkan cukup mempunyai satu jenis, untuk pola dasar yang dapat ditunjukkan atau terlihat yang mana sesuatu itu dikatakan memamerkan pola, deteksi pola dasar disebut dengan pengenalan pola.¹ Menurut Colin English Dictionary, pola (pattern) adalah:

- a. Pola merupakan susunan dari unsur-unsur atau suatu bentukbentuk tertentu (*arrangement of lines, shapes*).
- b. Cara dimana sesuatu itu terjadi atau tersusun (*when in which something happenes or is aranged*).
- c. Pola adalah desain atau kerangka dari sesuatu yang telah tercipta (*design or instruction from which something is to be made*).

¹ wikipedia bahasa indonesia, wikipedia online, <http://id.wikipedia.org/Wiki/Pola>, diakses tanggal 25 Agustus 2012.

d. Pola adalah sesuatu atau seseorang yang menjadi model atas sesuatu yang lainnya (*use something/somebody as a model for something/somebody*).

Pola yang diartikan sebagai cara kerja yang tersusun dari unsur- unsur atau bentuk-bentuk tertentu, yang itu berdasarkan dari teori- teori yang ada.

2. Pengertian Komunikasi

Komunikasi sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Latin yakni *communicatus* yang memiliki arti berbagi atau tujuan untuk mencapai kebersamaan. Nah, kata “*communicatus*” ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan menjadi istilah yang biasa kita gunakan untuk menggambarkan pembicaraan antara kita dengan orang lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih.

Tujuan komunikasi yang telah ditargetkan oleh seorang komunikator, pada umumnya masih terlalu besar dan terlalu banyak untuk dituangkan kepada komunikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan adanya strategi komunikasi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan komunikasi.²

² Aliyandi A. Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah : Studi Masyarakat Miskin Perkotaan Dalam Peningkatan Pemahaman Ajaran Agama Islam* (Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2020), 20-21

a. Pengertian Komunikasi Menurut Para Ahli

1) Bernard Berelson

Komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, atau emosi dengan menggunakan simbol, kata, gambar, dan media lainnya.

2) Theodore M. Newcomb

Komunikasi merupakan sebuah transmisi informasi yang terdiri dari rangsangan diskriminatif dari penyampai ke penerimanya.

3) Gerald R. Miller

Sebuah komunikasi dapat terjadi ketika seseorang menyampaikan pesan ke penerima dengan tujuan untuk mempengaruhi si penerima pesan tersebut.

Bisa disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses pemindahan berita atau pesan dari seorang ke penerima dengan tujuan untuk mengubah perilaku atau keputusan si penerima pesan. Di masa lalu, komunikasi hanya bisa dilakukan secara langsung.

Namun seiring berjalannya waktu, manusia semakin maju dan berhasil menemukan banyak cara untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain, baik itu secara langsung maupun tidak. Mulai dari lewat telegram atau surat yang membutuhkan waktu lama agar pesan itu sampai ke tujuan. Selain itu, komunikasi bisa juga dilakukan atau dengan menggunakan telepon, sms, video call, hingga berkomunikasi melalui fasilitas chat yang ada di berbagai aplikasi smartphone.

3. Pengertian Pola Komunikasi

Pola komunikasi adalah cara kerja suatu kelompok ataupun individu dalam berkomunikasi yang didasarkan pada teori-teori komunikasi dalam menyampaikan pesan atau mempengaruhi komunikan.³ Pemahaman tentang pola ini dapat diilustrasikan seperti ketika membuat baju. Seseorang akan membuat baju menggunakan pola atau sering disebut pattern, pola ini bersifat fleksibel dan mudah diubah.

Pola merupakan bentuk dan model sebuah baju, kemudian setelah melalui beberapa proses, akhirnya dari sebuah baju itu akan kelihatan dan model sebenarnya akan terlihat jelas. Dari ilustrasi mengenai pola tersebut, pola komunikasi dapat dipahami dari suatu komunikasi yang bersifat fleksibel dan mudah diubah. Pola yang dipengaruhi oleh simbol-simbol bahasa yang digunakan dan disepakati oleh kelompok tertentu.

4. Komponen Pola Komunikasi

Dalam prosesnya komunikasi melibatkan penerimaan pesan maupun pemahaman terhadap pesan yang disampaikan. Agar pesan yang disampaikan tersebut mampu diterima dengan baik tanpa adanya salah tafsir, maka diperlukan adanya komponen komunikasi untuk mendukung berlangsungnya aktivitas komunikasi.

³ Ndrik Purwasito, *Komunikasi Multikultural* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002)

a. Komunikator atau pengirim pesan atau sumber

Dalam proses komunikasi komponen komunikator ini memiliki peranan penting untuk menunjang terjadinya proses komunikasi. Apabila pengirim pesan atau komunikator ini tidak ada, maka tidak akan terjadi proses komunikasi tersebut.

b. Message atau Pesan

Pesan yang dikirimkan oleh komunikator dapat berupa pesan yang sifatnya verbal atau pesan yang sifatnya non verbal, Agar pesan mampu sampai ke penerima dengan efektif, maka komunikator harus memahami sifat maupun profil, kebutuhan dari khalayak sasaran, harapan hingga kemungkinan respon yang akan diberikan oleh penerima pesan pada pesan yang dikirimkan oleh komunikator.

c. Encoding

Merupakan proses untuk mengambil pesan serta mengirimkan pesan dalam sebuah bentuk yang dapat dibagi-bagi dengan pihak lainnya. Informasi yang disampaikan harus dipersiapkan dengan baik serta mampu. Sebuah pesan juga harus mampu dikirimkan dalam bentuk di mana penerima pesan mampu melakukan decode, apabila tidak maka pesan tidak akan dapat dikirimkan dengan baik.

d. Channel atau Saluran Komunikasi atau Media

Komponen dalam komunikasi selanjutnya adalah media atau saluran komunikasi. Media dimanfaatkan oleh komunikator agar membantu proses pengiriman pesan kepada khalayak atau penerima pesan.

e. Decoding

Untuk melakukannya penerima pesan membutuhkan keterampilan komunikasi yang baik, seperti kemampuan untuk membaca pesan secara menyeluruh, mendengarkan pesan dengan aktif, hingga menanyakan maupun melakukan konfirmasi ketika dibutuhkan.

f. Penerima Pesan atau Komunikate

Proses komunikasi tidak akan berjalan dengan baik dan sukses, apabila tidak ada penerima pesan dalam prosesnya. Sama halnya dengan komponen komunikator, maka proses komunikasi tidak akan berjalan, apabila tidak ada penerima pesan. Apabila dalam prosesnya, komunikate gagal memahami makna pesan komunikator, maka proses komunikasi tersebut tidak berjalan dengan sukses. Sehingga dibutuhkan solusi tambahan untuk memperbaiki proses komunikasi, contohnya komunikator harus memberikan klarifikasi atau pesan tambahan.

g. Umpan Balik

Umpan balik dapat diperoleh secara langsung, apabila komunikator melakukan komunikasi tatap muka dengan penerima pesan. Ketika proses komunikasi tatap muka, umpan balik dapat diberikan oleh penerima pesan dengan mimik wajah, ekspresi, bahasa tubuh dan lainnya. Namun, apabila proses komunikasi terjalin secara tertulis, maka komunikator dapat memperoleh umpan balik dengan cara

respon atau balasan yang diberikan oleh penerima pesan ketika menanggapi pesan tersebut.

h. Konteks Komunikasi

Konteks yang hadir dapat berupa lingkungan, latar belakang sosial budaya, waktu, hingga elemen dan latar belakang dari komunikator maupun komunike. Contohnya adalah ketika komunikasi yang dilakukan oleh rekan kerja akan memiliki konteks komunikasi yang berbeda, apabila dibandingkan dengan proses komunikasi yang terjadi dengan atasan. Konteks dari komunikasi dapat membantu komunikator menentukan gaya bahasa serta cara yang tepat untuk melakukan proses komunikasi tersebut.

i. Gangguan Komunikasi

Selain gangguan fisik, gangguan komunikasi pun dapat berupa gangguan psikologis, gangguan semantik, gangguan mental yang dialami oleh komunikator maupun komunike. umpan balik hingga proses penerimaan pesan.

j. Efek atau Konsekuensi Komunikasi

Efek atau konsekuensi komunikasi ialah pengaruh atau dampak yang dapat ditimbulkan dalam proses komunikasi tersebut. Efek dapat berupa sikap maupun tingkah laku dari penerima pesan. Efek dapat menjadi tolok ukur apakah komunikasi berjalan dengan sukses atau tidak. Komunikasi dapat dinilai sukses, apabila penerima pesan

memberikan efek atau sikap serta tingkah laku yang diharapkan oleh komunikator.

5. Jenis – Jenis Pola Komunikasi

a. Pola Komunikasi Primer

Pola komunikasi primer merupakan suatu proses penyampaian pikiran oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu simbol (symbol) sebagai media atau saluran. Tipe komunikasi yang menggunakan pola ini adalah komunikasi persona yang meliputi komunikasi intrapersonal dan komunikasi interpersonal.⁴

Komunikasi intrapersonal dalam pola ini menggunakan aspek diri sebagai pengirim maupun penerima, sehingga komunikasi ini merupakan komunikasi yang terjadi dalam diri seseorang. Dalam komunikasi intrapersonal proses komunikasi yang dilakukan bertanya dan menjawab dalam diri sendiri. Selain itu komunikasi interpersonal juga menggunakan pola komunikasi primer ini, karena dalam komunikasi ini hanya dilakukan dua, tiga dan beberapa orang secara langsung tanpa menggunakan media. Dalam komunikasi ini terjadinya proses komunikasi dipengaruhi oleh pelaku komunikasi yang terlibat langsung.⁵

Berdasarkan asumsi dasar ditemukannya pola ini oleh Aristoteles, maka komunikasi publik menggunakan pola

⁴ Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, 35

⁵ Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, 73.

komunikasi primer ini. Dalam komunikasi publik, antara komunikator dan komunikan proses komunikasi terjadi secara langsung dan umpan balik dalam komunikasi ini tidak begitu dipermasalahkan. Komunikasi retorik mempunyai tiga unsur utama yaitu komunikator, komunikan dan pesan yang disampaikan dalam komunikasi tersebut.

Pola komunikasi menegak yaitu pola komunikasi ke bawah merupakan bagian dari pola komunikasi primer ini, karena hanya bersifat memberi arahan atau perintah saja. Dengan adanya pola yang beraneka macam itu, menjadikan pola komunikasi primer ini lebih mudah dikembangkan.

b. Pola Komunikasi Sekunder

Pola komunikasi secara sekunder adalah penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang pada media pertama. Komunikator menggunakan media kedua ini karena yang menjadi sasaran komunikasi yang jauh tempatnya, atau banyak jumlahnya. Dalam proses komunikasi secara sekunder ini semakin lama akan semakin efektif dan efisien, karena didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin canggih.⁶

⁶ Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, hal.42.

c. Pola Komunikasi Linear

Linear berarti perjalanan dari satu titik ke titik lain secara lurus, yang berarti penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan sebagai titik terminal. Jadi dalam proses komunikasi ini biasanya terjadi dalam komunikasi tatap muka (*face to face*), tetapi adakalanya komunikasi bermedia.⁷

Dalam proses komunikasi ini, pesan yang disampaikan akan efektif apabila ada perencanaan sebelum melaksanakan komunikasi. Berdasarkan perspektif transmisi memandang komunikasi sebagai suatu pengalihan informasi dari sumber kepada penerima. Model linear (satu arah) yang digunakan di sini bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya. Perspektif transmisi memberi tekanan pada peran media serta waktu yang digunakan dalam menyalurkan informasi.

Memang harus diakui bahwa komunikasi linear dalam prakteknya hanya ada pada komunikasi bermedia, tetapi dalam komunikasi tatap muka juga dapat dipraktekkan, yaitu apabila komunikannya pasif. Sebagai contoh seorang ayah yang sedang memarahi anaknya dan anaknya hanya diam.

d. Pola komunikasi sirkuler

Salah satu pola yang digunakan untuk menggambarkan proses komunikasi adalah pola sirkuler yang dibuat oleh Osgood

⁷ Ina Rismaya, Nia Kurniati Seri “Pola Komunikasi Orang Tua Karir terhadap Anak Remaja Dalam Menumbuhkan Karakter Konferensi Bandung : *Komunikasi Siaran Islam*” (2022).

bersama Schramm. Kedua tokoh ini mencurahkan perhatian mereka pada peran sumber dan penerima sebagai pelaku utama komunikasi.⁸

Pola ini menggambarkan komunikasi sebagai proses yang dinamis, di mana pesan ditransmisikan melalui proses *encoding* dan *decoding*. *Encoding* adalah transilasi yang dilakukan oleh sumber atas sebuah pesan, dan *decoding* adalah transilasi yang dilakukan oleh penerima terhadap pesan yang berasal dari sumber. Hubungan antara *encoding* dan *decoding* adalah hubungan antara sumber dan penerima secara simultan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

B. Hakikat Penyuluh Agama Islam

1. Pengertian Penyuluh Agama Islam

Penyuluh Agama merupakan salah satu profesi fungsional yang ada pada Kementerian Agama, memiliki tugas selaku pendakwah di lingkungan masyarakat tertentu yang menjadi sasaran binaan secara administratif, namun secara umum seorang penyuluh agama dapat mendakwahkan ilmu agama yang dimilikinya kepada ummat secara keseluruhan. Secara bahasa penyuluh agama islam adalah rangkaian tiga terma yang masing masing memiliki makna dan arti yang berbeda, sengaja disusun dan disatukan untuk membahasakan keinginan dari yang menyusunnya untuk tercapainya tujuan. Jika penyuluh adalah kata kerja

⁸ *Ibid.*, 43.

bermakna teliti, kritis, memotifasi, mengobarkan, memajukan, ataupun mengembangkan penyuluh yang berarti orang yang melakukan dan melaksanakan tugas sebagai pendorong sesuatu yang belum ditentukan.⁹ Agama dapat diartikan sekumpulan aturan-aturan tentang kehidupan yang menuntun pelakunya pada keteraturan, kelanggengan juga kebaikan. Islam, berasal dari bahasa arab yang berarti menyerahkan diri, selamat, tunduk maupun taat. Yang dapat diartikan sebagai sifat yang menjadikan pemiliknya menyerahkan diri kepada kekuatan di luar dirinya untuk beroleh suatu keselamatan dan ketenangan. Menurut istilah penyuluh agama adalah orang melaksanakan tugas sebagai pendorong, penyemangat, penggerak maupun penyemarak setiap kegiatan yang tumbuh di tengah-tengah masyarakat, menuju pada keteraturan dan kelanggengan hidup, guna terwujudnya kemajuan dalam kehidupan menuju masyarakat yang sejahtera dunia dan akhirat yang pada gilirannya akan menciptakan ketenangan dan kedamaian sebagaimana mana yang dikandung oleh Islam yang menjadi rahmat bagi semesta alam.

2. Fungsi Penyuluh Agama Islam

Menurut Abdul Jamil ada 3 fungsi penyuluh agama Islam yaitu :

- a. Fungsi informatif atau edukatif adalah menyediakan penyuluh agama islam untuk dapat memecahkan dan memikirkan hal-hal pribadi, keluarga dalam persoalan masyarakat secara umum.

⁹ emenagtuban.com. Di unduh 07 November 2023

Dengan menyampaikan ajaran agama islam dalam bentuk ceramah, khutbah, tabligh dan kegiatan seperti pembinaan.

- b. Fungsi konsultatif adalah penyuluh agama islam menyediakan dirinya untuk turut memikirkan dan memecahkan persoalan persoalan yang di hadapi oleh masyarakat. Seperti halnya penyuluh agama islam berkewajiban menjadi seorang konselor yang memberikan bimbingan kepada masyarakat .
- c. Fungsi advokatif adalah peran penyuluh agama islam yang harus memiliki tanggung jawab sosial ataupun moral. Dengan memberikan pembinaan dan bimbingan dari berbagai ancaman terhadap gangguan akidah, keimanan, ibadah dan aklatul karimah kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pembelaan kepada masyarakat terhadap berbagai macam gangguan, hambatan, ancaman dan tantangan. Berakibat dapat merugikan akidah, merusak akhlak, dan mengganggu ibadah.

Berdasarkan fungsi di atas penyuluh agama islam berfungsi menawarkan solusi dalam setiap permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat, dengan membrikan pembelaan dalam menjalankan nilai nilai ajaran agama Islam di masyarakat.

3. Macam-Macam Penyuluh Agama Islam

Penyuluh agama islam harus sesuai dengan agama yang di anut dan berdasrakan latar belakang pendidikan dan di bagi 2 macam yaitu :

- a. Penyuluh agama bidang agama, seperti penyuluh agama islam, penyuluh agama Kristen, penyuluh agama katolik, penyuluh agama hindu dan penyuluh agama budha.
- b. Penyuluh agama pada bidang spesialisasi, merupakan penyuluh agama dengan keahlian atas substansi tugas dengan memperhatikan hasil diklat atau kegiatan pengembangan profesi yang telah dilakukan.

4. Tujuan Penyuluh Agama Islam

penyuluh agama islam memiliki tujuan sebagai dasar dalam penentuan sasaran dan strategi penyuluhan. Sebagai langkah-langkah operasional dan dapat menentukan terhadap materi, metode dan media yang di gunakan. Tujuan penyuluh agama islam ada 5 macam yaitu:

- a. Tujuan hakiki adalah menyeru kepada Allah SWT untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan
- b. Tujuan umum untuk kebahagiaan di dunia dan akhirat
- c. Tujuan khusus untuk mengisi segi kehidupan dan memberi bimbingan terhadap seluruh masyarakat.
- d. Tujuan urgen adalah untuk menyelesaikan dan memecahkan masalah-masalah yang menghalangi terwujudnya masyarakat yang sejahtera lahir batin.
- e. Tujuan insidental adalah untuk menyelesaikan dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi sewaktu waktu dalam masyarakat, misalnya pemerasan dan penyuapan.

Menurut Thohari Munamar merumuskan tujuan penyuluh agama islam adalah sebagai berikut :

Membantu individu mencegah timbulnya masalah-masalah dalam kehidupan keagamaan, misalnya membantu individu menyadari fitnah manusia. Membantu individu memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan, misalnya membantu individu memahami keadaan dirinya dan lingkungannya. Membantu individu memelihara situasi dan kondisi kehidupan keagamaan dirinya yang telah baik agar tetap baik untuk menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas tujuan utama yang ingin di capai oleh penyuluh agama islam untuk dapat terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan lahir dan batin. Tujuan khusus penyuluh agama islam dapat mengerahkan kebahagiaan dan kesejahteraan. Tujuan penyuluh agama islam adalah menolong individu ataupun sekelompok orang dalam menyelesaikan permasalahan dan kesukaran yang di hadapi oleh masyarakat dengan tepat. Bertujuan untuk melaksanakan suatu proses hubungan pendekatan agama pada masyarakat.

C. Hakikat Moderasi Beragama

1. Pengertian Moderasi Beragama

Kata moderasi berasal dari Bahasa Latin moderatio, yang berarti ke-sedang-an (tidak kelebihan dan tidak kekurangan juga berarti penguasaan diri (dari kekurangan). Secara umum, moderat berarti mengedepankan keseimbangan dalam hal keyakinan, moral, dan watak,

baik ketika memperlakukan orang lain sebagai individu. Sedangkan dalam bahasa Arab moderasi dikenal dengan kata *wasath* atau *wasathiyah*, yang memiliki padanan makna dengan kata *tawassuth* (tengah-tengah), *i'tidal* (adil), dan *tawazun* (berimbang).¹⁰

Orang yang menerapkan prinsip *wasathiyah* bisa disebut *wasith*. Dalam bahasa Arab pun kata *wasathiyah* diartikan sebagai “pilihan terbaik”. Dengan begitu semuanya menyiratkan satu makna yang sama yakni adil, yang dalam konteks ini berarti memilih posisi jalan tengah diantara berbagai pilihan ekstrem. Kata *wasith* bahkan sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi kata ‘wasit’ yang memiliki pengertian, yaitu perantara.

Agama islam sendiri memang sudah mengenal betul istilah moderasi ini, karna Allah Swt telah memberikan petunjuk yang jelas dalam Al-Qur’an bagaimana cara beragama yang baik dan benar. Risalah Islamiyyah yang diberikan kepada baginda dan suri tauladan umat Islam yakni Nabi Muhammad SAW itu sudah mencakup segala galanya.

Seperti dalam Al-Qur’an kita mengenal istilah *Wasatiyyah* (pertengahan), itu artinya umat Islam mempunyai tanggung jawab yang besar akan pengamalan isi Al-Qur’an baik di era dahulu, sekarang dan akan datang. Dalam dunia Kristen pun kita mengenal istilah paham humanisme yang timbul pada jaman renaissance yang bisa memperkuat rasa tali persaudaraan seluruh umat manusia di muka bumi. Paham ini

¹⁰ Abdul Rozak, *Pola Komunikasi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Kabupaten Gunung Kidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dan Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah*. (Skripsi sarjana: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 20.

ditambah lagi dengan paham sekularisme yang melahirkan toleransi beragama. Mulai dari waktu itu lah bukan lagi dogma yang dipentingkan, melainkan pengamalan serta rasa keagamaan dan kelakuan baik serta sosial yang tinggi. Keikhlasan sangat lebih diutamakan dari yang lain.¹¹

Dari bentuk-bentuk modersi beragama ini menekankan pada sikap, adapun bentuk-bentuk moderasi beragama seperti, mengakui adanya pihak lain, menghormati pendapat orang lain, memiliki sikap toleransi baik itu dari toleransi suku, ras, budaya, dan juga keyakinan, tidak memaksakan kehendak dengan cara kekerasan.

2. Ciri-ciri Moderasi Beragama

Pemahaman moderat merupakan sebuah karakteristik dalam islam yang agama lain tidak ada. Pemahaman moderat itu selalu menyeru terhadap islam yang berdakwah dengan cara menghormati dan melakukan penentangan terhadap pemikiran yang radikal dan liberal. Berikut ini terdapat diri terkait dengan praktik amaliah dan pemahaman dalam keagamaan moderat, antara lain :

- a. *Tawassuth* (pengambilan jalan tengah), merupakan bentuk pengalaman serta pemahaman di dalam agama yang tidak melakukan pengurangan ajaran di agama atau tidak berlebihan.
- b. *Tawazun* (berkeseimbangan), adalah pengalaman maupun pemahaman dalam kehidupan di duniawi dan

¹¹ Harun Nasution, *Islam Rasional* (Jakarta: Mizan, 1995), p.270.

ukrawi dimana prinsip dinyatakan secara tegas supaya mampu membedakan terkait dengan perbedaan atau penyimpangan.

- c. *I'tidal* (tegas dan lurus), adalah proses penempatan sesuatu di tempat yang disediakan serta kewajiban dipenuhi dengan proporsional, serta haknya dilaksanakan.
- d. *Tasamuh* (toleransi), tasamuh berasal dari Bahasa Arab yang berarti saling mengizinkan, dan saling memudahkan. Dengan proses dalam melakukan penghormatan serta pengakuan terhadap perbedaan dari segi apapun.
- e. hal yang sifatnya baru dengan tujuan kemajuan maupun kemaslahatan manusia.
- f. *Tahadhdur* (berkeadaban), adalah identitas, akhlak mulia, integritas, dan karakter yang dijunjung tinggi di kehidupan manusia serta peradaban.¹²

¹² Hasil Munas IX MUI di Surabaya, 25 Agustus 2015, Majalah Mimbar Ulama Edisi 372,

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mengharuskan peneliti terjun kelapangan langsung untuk mengadakan pengamatan terhadap hal-hal yang sedang terjadi. Penelitian dengan berjudul Pola Komunikasi Penyuluh Agama Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Kua Metro Utara akan menggunakan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata atau gambar untuk menjelaskan fakta-fakta dalam data tanpa menekankan angka, angka, dan nilai tertentu yang perlu dihitung dengan menggunakan rumus matematika atau statistik. Penelitian kualitatif sering disebut dengan istilah naturalisme sebagai metode penelitian, karena penelitian dilakukan menurut kondisi objek alam.¹

2. Sifat penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai alat kunci, meringkas analisis data dan menekankan hasil penelitian yang bermakna. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 8.

yang menggambarkan tanpa mengubah kondisi objek penelitian. Penelitian deskriptif biasanya dilakukan secara sistematis berdasarkan fakta, metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih spesifik, transparan dan mendalam serta data yang bermakna.²Dalam Hal ini peneliti akan menelusuri sumber data yang diperlukan dan mendeskripsikanya secara sistematis di dalam penelitian ini.

B. Sumber Data

Dalam penelitian terdapat objek yang menjadi sumber data, baik melalui perhitungan angka maupun tulisan. Sumber data yang menunjukkan seberapa valid sebuah penelitian yang sedang dilakukan.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.³ Sedangkan dalam literatur yang lain “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Jadi dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama serta menjadi sasaran utama dalam penelitiannya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pola Komunikasi Penyuluh Agama Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Kua Metro Utara.

² *Ibid.*

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 39.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data tetapi melalui perantara misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴ Maka sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Masyarakat dan Petugas atau penyuluh agama yang berda di KUA itu sendiri sebagai peranan penting dalam Pola Komunikasi Penyuluh Agama Dalam Penguatan Moderasi Beragama dan dapat mengetahui aktivitas saat melakukan kegiatan di yang di lakukan oleh penyuluh agama. Oleh karena itu peneliti yakin data yang didapat dari penyuluh agama dapat melengkapi data sekunder.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari; objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya. Populasi data yang diteliti yaitu berkaitan dengan sekelompok orang kejadian atau semua yang mempunyai karakteristik tertentu dan anggota populasi itu tersebut dengan elemen populasi.

Masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini yang menggunakan metode survei sebagai teknik pengumpulan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 376.

data.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah KUA Metro Utara yang terdiri dari; Kepala kua, Penyuluh agama,serta Masyarakat.

Tabel Distribusi Populasi 3.1

NO	Populasi	Jumlah
1	<i>Kepala kua metro utara</i>	1
2	<i>Penyuluh agama</i>	2
3	<i>Takmir masjid</i>	1
Jumlah		4

2. Sample

Peneliti yang meneliti unsur-unsur tertentu dalam suatu populasi disebut sampel.⁶ Peneliti dapat memprediksi sifat-sifat koleksi objek penelitian dengan mempelajari dan mengamati hanya sebagian dari koleksi objek tersebut. Pengambilan sampel adalah proses pengambilan sampel dari populasi, karena pada hakikatnya kecil itu besar, artinya kesimpulan yang diambil dari sampel itu merupakan kesimpulan utama dari populasi.⁷

⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Komunikasi Dan Public Relations*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017). hal 133.

⁶ *Ibid*, 139.

⁷ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016). hal 168

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling yaitu pengambilan sampel adalah suatu teknik yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.⁸

Sampel non-probabilistik adalah penelitian yang menggunakan metode non-probabilistik yang tidak dapat digunakan untuk menjeda *sampling* untuk mencapai *sampling* yang dibagi menjadi; sampel kuota, sampel sembarang, sampel purposive, sampel bola salju, Sampel berdasarkan kemudahan, dan Sampel sistematis.⁹ Berikut penjabarannya;

- a. Sample Kuota, yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel populasi yang memiliki karakteristik tertentu untuk jumlah kota yang diinginkan peneliti.
- b. Sample sembarang, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan penemuan yang tidak disengaja atau peneliti yang ditemui secara kebetulan. jika dipandang orang tersebut kebetulan sebagai sumber data.
- c. Sampel purposif, yaitu memilih sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap berkaitan dengan karakteristik tujuan penelitian.
- d. Sampel bola salju, yaitu teknik menentukan sampel pertama dengan jumlah kecil kemudian sampel berikutnya

⁸ Rosady Ruslan. *Metode Penelitian Komunikasi Dan Public Relations*. hal 156.

⁹ Elvinaro Ardianto. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, 170.

menjadi lebih banyak, dan seterusnya, seperti bola salju yang menggelinding ke bawah, bentuknya semakin besar.

- e. Sampel berdasarkan kemudahan, yaitu metode pemilihan di antara unsur-unsur populasi (orang atau peristiwa) yang melimpah dan mudah diperoleh peneliti.
- f. Sampel sistematis, yaitu melakukan pendaftaran dengan memberikan nomor- nomor tertentu pada anggota populasi kemudian secara sistematis dapat menetapkan interval untuk dijadikan sampel.

Dalam hal ini peneliti menggunakan sampel purposif dalam penelitian ini yaitu dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu dari populasi yang bisa dijadikan penelitian kualitatif dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Sample merupakan bagian dari Pola Komunikasi Penyuluh agama dalam penguatan moderasi beragama yang memahami kondisi lingkungan disekitar objek penelitian serta sebagai pola komunikasi dan seluruh kegiatan.
- b. Sampel merupakan penyuluh agama di KUA Metro utara yang menjadi landasan pertama sebagai seorang yang menyampaikan tentang modersai beragama.
- c. Sampel merupakan takmir masjid di KUA Metro utara yang menyediakan tempat di Kua.

Berdasarkan kriteria dan kebutuhan data penelitian, teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah sampel purposif dengan jumlah yang penulis tentukan adalah; Kepala Kua 1 orang, Penyuluh agama 2 orang dan Takmir masjid 1 orang. jadi jumlah keseluruhan sebanyak 4 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam melakukan sebuah proses penelitian, karena apabila tidak memahami teknik dalam pengumpulan data maka seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Dimana percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan perwawancara (*interviewee*) yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.¹⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, artinya peneliti bebas mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara yang dilakukan dengan teknik tersruktur mempunyai tujuan, yaitu menghasilkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti

¹⁰ Lexy J Moelong, “*Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*”, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 186.

ini digunakan untuk mengetahui proses jalannya Pola Komunikasi Penyuluh Agama Dalam Penguatan Moderasi Beragama.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan informasi atau data dengan cara pengamatan menggunakan panca indera.¹¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan bertindak sebagai partisipan, artinya peneliti ikut serta dalam proses observasi. Selain itu, teknik observasi yang digunakan adalah observasi terus terang yaitu peneliti dengan terus terang kepada sumber data menyatakan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses Pola Komunikasi Penyuluh Agama Dalam Penguatan Moderasi Beragama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹² Metode ini melalui pengumpulan data baik mengenai identitas subjek penelitian, gambaran lokasi penelitian, serta data-data yang mendukung penelitian. Dokumentasi ini sangat dibutuhkan mengingat karena pentingnya sebuah proses yang dilakukan dalam kegiatan tersebut, selain itu untuk menambah kevalidan penelitian yang akan dilakukan.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik”*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), 190.

¹² *Ibid.*

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Kriteria keabsahan data diterapkan dalam rangka membuktikan temuan hasil lapangan dengan kenyataan yang diteliti dilapangan. Keabsahan data dilakukan dengan meneliti kreadibilitasnya menggunakan teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah penggunaan berbagai perspektif untuk menafsirkan sebuah set data. Penggunaan beragam teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik saat memahami data. Jika beragam teori menghasilkan kesimpulan analisis sama maka validitas ditegakkan.

F. Teknis Analisis Data

Setelah semua data dieproleh, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Yang dimaksud analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan cara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

1. Reduksi data

Data Reduksi merupakan bagian dari analisis. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dikaji, langkah berikutnya adalah membuat rangkuman untuk setiap kontak atau pertemuan dengan informan. Dalam merangkum data biasanya ada satu unsur-unsur tidak dapat dipisahkan ini disebut membuat abstraksi yaitu membuat ringkasan yang inti, proses dan persyaratan yang berasal dari responden tetap dijaga.

2. Penyajian data/*display data*

Penyajian data merupakan suatu kegiatan dimana ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, jaringan bagan ataupun grafik. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan hasil Pola komunikasi penyuluh agama dalam penguatan moderasi beragama di Kua Metro Utara.

3. Kesimpulan/*verification*

Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan atau *verification*. Data yang telah terkumpul melalui kegiatan reduksi dan *display data* akan ditarik kesimpulan sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian. Namun kemungkinan tidak adanya jawaban masih tetap ada, hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti akan menyimpulkan tentang Pola komunikasi penyuluh agama dalam penguatan moderasi beragama di Kua Metro Utara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum Tempat Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya KUA Metro Utara

Sejarah berdirinya Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Utara adalah sejak di mekarkannya Kota Metro menjadi 5 kecamatan. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Metro Utara saat ini menempati gedung dan tanah milik sendiri seluas 17 m x 20 m. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Metro Utara mewilayahi Empat Kelurahan, yaitu:

1. Kelurahan Banjarsari.
2. Kelurahan Purwosari.
3. Kelurahan Purwoasri.
4. Kelurahan Karangrejo.

Pimpinan Kantor Urusan Agama Metro Utara bernama Drs. Mohamad Komarudin. Pegawai di KUA Metro Utara berjumlah 13 orang, diantaranya 2 orang sebagai penghulu, 1 orang sebagai penyuluh agama PNS, 1 orang sebagai staff, 8 orang penyuluh agama non PNS dan 1 orang sebagai pramu bakti.¹

¹ Data dari KUA Metro Utara, 16 November 2023

Terdapat beberapa ruangan di KUA Metro Utara yaitu:

1. Ruang loby dan ruang tunggu
2. Ruang kepala
3. Ruang staf
4. Ruang Akad nikah
5. Ruang Simkah
6. Dapur dan kamar mandi

Upaya mewujudkan pelayanan prima pada visi dan misi Kantor Urusan Agama, perlu ditetapkan visi dan misi Kantor Urusan Agama.

b. Visi dan Misi KUA Metro Utara

Dengan visi “Unggul dalam pelayanan dan partisipasi dalam Pembangunan Kehidupan beragama di Wilayah Kecamatan Metro Utara” serta Misi diantara lain:

- 1) Meningkatkan Kualitas Pelayanan, Pengawasan, Pencatatan dan Pelaporan Nikah dan Rujuk
- 2) Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tata Usaha dan Rumah Tangga Kantor Urusan Agama.
- 3) Meningkatkan Pelayanan Bimbingan Keluarga Sakinah.
- 4) Meningkatkan Kualitas Bimbingan Kemasjidan.
- 5) Meningkatkan Kualitas Bimbingan Pembinaan Syari’ah.
- 6) Meningkatkan Kualitas Pembinaan Jama’ah Haji.
- 7) Meningkatkan Kualitas Koordinasi Lintas Sektoral.

Dari visi misi yang telah di uraikan timbulah motto ”Melayani Dengan Ikhlas”. Adapun janji pelayanan di KUA Metro Utara adalah “Mudah, Cepat dan Akurat”.

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Metro Utara terletak di Jl. R. A Kartini Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Wilayah Kab. Lampung Tengah
2. Sebelah Selatan : Wilayah Kecamatan Metro Pusat
3. Sebelah Timur : Wilayah Kab. Lampung Timur
4. Sebelah Barat : Wilayah Kab. Lampung Tengah

Masyarakat Kecamatan Metro Utara terdiri dari berbagai suku dan agama, mayoritas penduduknya adalah sebagai petani dan buruh tani, pedagang, TNI/Polri dan Pegawai swasta serta pegawai negeri sipil. Masyarakat Metro Utara masih kental dengan budaya gotong royong, hal ini dapat terwujud dalam kehidupan sehari-hari. Periode Kepala KUA Metro Utara terhitung sejak berdirinya adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2002 s/d 2006 : Deswin Fitra, S. Ag
2. Tahun 2006 s/d 2009 : Drs. Nursalim
3. Tahun 2009 s/d 2013 : Husin, S. Ag
4. Tahun 2013 s/d 2016 : Drs. Nursalim
5. Tahun 2016 s/d 2023 : Drs. H. Suyono, M. Sy
6. Tahun 2023 s/d sekarang : Drs. Komarudin

c. Tugas dan fungsi KUA Metro Utara

Tugas dan Fungsi Kantor Urusan Agama Kecamatan Metro Utara berdasarkan PMA 34 Tahun 2016, antara lain:

1. Pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan, dan pelaporan nikah dan rujuk.
2. Penyusunan statistik layanan dan bimbingan masyarakat Islam.
3. Pengelolaan dokumentasi dan sistem informasi manajemen KUA.
4. Pelayanan bimbingan keluarga sakinah.
5. Pelayanan bimbingan kemasjidan.
6. Pelayanan bimbingan hisab rukyat dan pembinaan syariah.
7. Pelayanan bimbingan dan penerangan Agama Islam.
8. Pelayanan bimbingan zakat dan wakaf
9. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan KUA.
10. Layanan bimbingan manasik haji bagi jamaah regular.

a. Uraian Tugas Kepegawaian

1. Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Metro Utara
 - a) Memimpin pelaksanaan tugas di lingkungan KUA Kecamatan Metro Utara.

- b) Menyusun, merumuskan sasaran, program, kebijakan pimpinan dan rencana kegiatan rincian Kegiatan KUA Kec. Metro Utara.
- c) Membagi tugas dan menentukan penanggung jawab kegiatan dan mengarahkan serta mengevaluasi pelaksanaa KUA.
- d) Melaksanakan penyelenggaraan teknis administrasi, tata usaha dan rumah tangga KUA Metro Utara, bimbingan dan pelayanan NR, pembinaan kemasjidan, zawaibsos dan baitulmaal, pengembangan keluarga sakinah dan kependudukan serta pembinaan terhadap Badan Semi Resmi.
- e) Menggerakkan dan mengarahkan pelaksanaan tugas dan Memantau pelaksanaan tugas bawahan.
- f) Menanggapi dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang muncul di bidang urusan agama Islam.
- g) Melakukan pembinaan secara rutin terhadap peran pembantu PPN dalam membantumelaksanakan tugas KUA.
- h) Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas KUA.
- i) Melaksanakan tugas koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait dan lembaga-lembaga keagamaan yang erat hubungannya dengan pelaksanaan tugas;

- j) Mengadakan pembinaan dan melakukan kerjasama dengan ormas Islam yang ada di wilayah Kecamatan Metro Utara.
- k) Melakukan pembenahan secara fisik hal-hal yang berkaitan dengan kondisi balai nikah maupun tata ruang kantor.
- l) Menelaah dan memecahkan masalah pelaksanaan tugas KUA Metro Utara.
- m) Menilai dan mengoreksi laporan / hasil kerja bawahan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan.

2. Penghulu KUA Metro Utara

- a) Menyusun rencana kerja tahunan.
- b) Melakukan pendaftaran dan meneliti kelengkapan administrasi Nikah/Rujuk.
- c) Mengolah dan memverifikasi data calon pengantin.
- d) Menyiapkan bukti pendaftaran Nikah/Rujuk.
- e) Membuat materi pengumuman peristiwa Nikah/Rujuk dan mempublikasikan melalui media masa.
- f) Memimpin pelaksanaan akad nikah/rujuk melalui proses menguji kebenaran syarat dan rukun nikah/rujuk dan menetapkan legalitas akad nikah/rujuk.

- g) Menerima dan melaksanakan taukil wali/Tauliyah Wali Hakim.
- h) Memandu pembacaan sighth taklik talak.
- i) Memberi penasihatn dan konsultasi nikah/rujuk.
- j) Membentuk kader pembina keluarga sakinah.
- k) Melatih kader pembina keluarga sakinah.
- l) Melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan kepenghuluan.

1. Penyuluh agama KUA Metro Utara

Penyuluh agama memiliki tugas untuk membimbing dan menyampaikan gagasan pembangunan kepada masyarakat. Penyuluh agama islam membimbing dengan menggunakan Bahasa agama dan untuk meningkatkan kerukunan hidup bersama. Macam-macam penyuluh agama islam dan tugasnya sebagai berikut :

Penyuluh agama muda merupakan penyuluh yang di tugaskan pada masyarakat dilingkungan desa. Tugas penyuluh agama muda adalah menyusun instrument pengumpulan data potensi wilayah atau kelompok sasaran. Dan menyusun rencana kerja tahunan serta menyusun rencana kerja opsional.

- a) Penyuluh agama madya merupakan penyuluh yang ditugaskan pada masyarakat lingkungan perkotaan.

Dengan tugas merumuskan monografi potensi wilayah atau kelompok sasaran. Menyusun rencana kerja lima tahunan. Mendiskusikan konsep program kerja sebagai narasumber untuk menyusun konsep materi BP dalam bentuk masalah.

- b) Penyuluh agama utama yang ditugaskan pada masyarakat lingkungan pejabat instansi pemerintah dan swasta. Tugas penyuluh agama utama adalah menyusun peta kerja kelompok sasaran.²

B. Pembahasan Penelitian

1. Pola Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Takmir Masjid Kua Metro Utara.

Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia. Setiap orang yang hidup dalam masyarakat, sejak bangun tidur hingga tidur lagi, serta senantiasa terlibat dalam komunikasi bahkan sejak manusia dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungan.

Berdasarkan jenis pola komunikasi ada 4 macam yaitu :

- a. Pola Komunikasi Primer

Merupakan suatu proses penyampaian pikiran oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu simbol (symbol) sebagai media atau saluran.

² Data dari KUA Metro Utara, 16 November 2023

b. Pola Komunikasi Sekunder

Pola komunikasi secara sekunder adalah penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang pada media pertama.

c. Pola Komunikasi Linear

Linear berarti perjalanan dari satu titik ke titik lain secara lurus, yang berarti penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan sebagai titik terminal. Jadi dalam proses komunikasi ini biasanya terjadi dalam komunikasi tatap muka (*face to face*), tetapi adakalanya komunikasi bermedia.

d. Pola komunikasi sirkuler

Salah satu pola yang digunakan untuk menggambarkan proses komunikasi adalah pola sirkuler yang dibuat oleh Osgood bersama Schramm. Kedua tokoh ini mencurahkan perhatian mereka pada peran sumber dan penerima sebagai pelaku utama komunikasi.

Dalam komunikasi apapun yang ingin disampaikan oleh individu atau kelompok kepada orang lain adalah dengan maksud dan tujuan yang bermacam-macam. Karenanya, komunikasi yang dilakukan oleh individu atau kelompok tidak selalu sama, tetapi dengan taraf kedalaman yang berbeda-beda. Penyuluh agama islam juga berperan penting dalam membimbing dan mengarahkan kepada norma-norma agama dalam

penguatan moderasi beragama, Pola komunikasi yang di sampaikan serta kedisiplinan dan adab sopan santun dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat luas, penyuluh agama bertugas menyampaikan hal yang bermanfaat untuk umatnya, maka dari itu penyuluh agama wajib memberikan dorongan dan motivasi dalam penguatan moderasi beragama kepada takmir masjid. Hal ini diperkuat oleh bapak Drs. M. Komarudin selaku kepala Kua Metro utara mengenai penjelasannya tentang moderasi beragama saat ini :

Moderasi beragama sangat di perlukan untuk menambah wawasan itu sendiri, serta cara berkomunikasi yang benar dari penyuluh agama kepada takmir masjid di perlukan karena dengan komunikasi serta penyampaian yang benar terdapat sebuah pemahaman mengenai moderasi beragama itu sendiri. Maka dari itu sebagai kepala kua saya mendukung penuh adanya moderasi beragama di era sekarang ini.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala Kua metro utara bapak Drs. Mohamad Komarudin adalah pentingnya menambah wawasan dalam berkomunikasi serta bisa memahami tentang arti dari moderasi Beragama serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.³ Hal ini juga di perkuat oleh salah satu penyuluh agama itu sendiri yaitu bapak Wasiin, S.Ag:

“Pola komunikasi dengan takmir masjid mengenai penguatan moderasi beragama sangat penting di karenakan agar banyak masyarakat memahami serta pintar dan tidak mudah terhasut oleh hal hal yang berbau radikalisme.”

³ Hasil Wawancara dengan Drs. Mohamad Komarudin, 22 November 2023.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu penyuluh agama yaitu bapak Wasiin, S.Ag menjabarkan bahwa mengenai pentingnya mengetahui moderasi Bergama yang langsung disampaikan kepada takmir masjid serta masyarakat luas agar mudah memahami. Serta mencegah adanya radikalisme yang terjadi.⁴

“Bawasannya setiap penyuluh memiliki cara mengarahkan dan menyampaikan dengan cara yang berberbeda-beda, dengan dipertegas oleh penyuluh agama dengan pernyataan dari bapak Adnan, S.H.I , yaitu :

Banyak hal yang melatar belakangi adanya penguatan moderasi beragama pada takmir masjid di antranya keberagaman tentang suku maupun agama yang berada di metro utara. Dan sebagian besar masyarakat kua metro utara beragam islam maka dari itu terdapat moderasi beragama yang haru di pahami mengenai konflik soisal serta potensi yang mengakibatkan pembelahn soisal. Pada dasarnya agama islam itu sendiri menyuarakan nilai kebaikan dan kedamaian”.

Dari wawancara di atas menyampaikan point mengenai latar belakang adanya modersai beragama oleh bapak Adnan, S.H.I penghulu kua metro utara. Pentingnya menciptakan kehidupan keagamaan yang rukun serta perlu keseimbangan dalam kehidupan serta bermasyarakat. Serta mengembangkan dengan baik dan mudah di pahami dengan benar oleh masyarakat.⁵

⁴ Hasil wawancara dengan Wasiin, S.Ag, 16 November 2023

⁵ Hasil wawancara dengan Adnan, S.H.I, 22 November 2023

Adapun wawancara yang dilakukan bersama bapak takmir masjid yang berada di sekitar kua masjid metro utara yaitu bapak Ahmad Saiful, S.E.I menyampikan :

"Bahwa materi yang di berikan didapatkan dari kegiatan forum kerukunan umat bergama atau sering di sebut (FKUB) terdapat materi yang di sampaikan kepada takmir masjid. Dengan menggunakan pola komunikasi secara langsung serta menyampaikanya saat ada kajian dimasjid- masjid besar yang berada di metro utara. Serta di laksanakan rutin satu bulan sekali dengan tempat masjid yang bergiliran. Menurut takmir masjid pola komunikasi penyuluh agama dalam penguatan moderasi beragama mempunyai peran penting seperti membantu dalam mengertkan hubungan antara umat beragama".

Dari wawancara takmir masjid bahwa ada hal yang sangat efektif dilakuan oleh takmir kepada jamaah karena penyampaian yang sudah di terapkan oleh jamaah itu sendiri. Dengan adanya hal positif yang ditrima oleh masyarakat kecamatan metro utara tentang penyampaian pengutan moderasi beragama, memudahkan takmir dan penyuluh agama.⁶

⁶ Hasil wawancara dari bapak bapak Ahmad Saiful, S.E.I, 22 November 2023

2. Analisis Pola Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Takmir Masjid Kua Metro Utara.

Penyuluh agama islam menggunakan beberapa metode untuk menyampaikan materi modersai beragama yang mengacu kepada cara berkomunikasi seperti ceramah dan diskusi secara langsung. Tanpa mengurangi dari materi moderasi beragama sendiri, penyuluh agama islam sebagai tongkat estafet perjuangan dakwah islamiyah, mengikuti zaman dengan mengenali pola komunikasi. Dari beberapa penuturan di atas, menunjukkan model Komunikasi penyuluh agama islam yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan penguatan moderasi beragama kepada takmir masjid berlangsung secara lisan dan tatap muka.

Model pola komunikasi yang di gunakan oleh penyuluh agama islam sangatlah beragam diantaranya yang di gunakan adalah linear (satu arah) yang digunakan di sini bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya. Pola komunikasi primer, dan Komunikasi Skunder Perspektif transmisi memberi tekanan pada peran media serta waktu yang digunakan dalam menyalurkan informasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pola komunikasi penyuluh agama islam dalam penguatan moderasi beragama di takmir masjid KUA Metro Utara sebagai berikut :

1. Pola Komunikasi penyuluh agama islam dalam penguatan moderasi beragama memiliki cara dalam menyampaikan kepada takmir masjid. Dalam proses pola komunikasi linear pesan yang di sampaikan akan efektif apabila ada perencanaan sebelum melaksanakan komunikasi. Prakteknya sendiri komunikasi tatap muka dapat di praktekkan apabila komunikannya pasif. Serta waktu yang di gunakan dalam menyalurkan informasi tentang moderasi beragama.
2. Faktor pendukung penyuluh agama islam dalam membina takmir masjid di KUA Metro Utara untuk menyampaikan mengenai moderasi beragama. Dalam penyampaian ke takmir masjid penyuluh agama islam memberikan motivasi serta pemahaman kepada takmir. Adanya fasilitas forum yang di bentuk oleh pemerintah yaitu (Forum Kerukunan Umat Beragama) atau sering disebut juga dengan FKUB yang mamapu memberdayakan umat dalam beragama untuk kerukunan dan kesejahteraan. Faktor penghambat pola komunikasi penguatan moderasi beragama kepada seperti kesibukan takmir dalam melakukan

aktivitasnya sehari-hari, yang pada umumnya pekerjaan juga mempunyai pekerjaan selain menjadi takmir masjid.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di KUA Metro Utara, terkait masalah pola komunikasi penyuluh agama dalam pengutan moderasi beragama di takmir masjid, Pertama kepada penyuluh agama islam membuat jadwal rincian dalam memberikan pengarahannya serta motivasi serta pembagian tugas tugasnya seperti halnya kajian yang sudah di adakan namun belum teragendakan secara rutin. Kedua kepada takmir masjid yang harus lebih mempraktikkan serta melandasi moderasi beragama sebagai seorang pengelola masjid, dengan bersikap menjaga toleransi dan berlaku adil bagi semua umat beragama.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara H. Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (cet. 14; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)
- Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2016).
- Enjang AS, *Dasar-Dasar Penyuluhan Islam*, Jurnal Ilmu Dakwah, Desember 2009, Vol. 4, No. 14.
- Hasil Munas IX MUI di Surabaya, 25 Agustus 2015, Majalah Mimbar Ulama Edisi 372.
- Lumbu Aliyandi A., *Strategi Komunikasi Dakwah : Studi Masyarakat Miskin Perkotaan Dalam Peningkatan Pemahaman Ajaran Agama Islam* (Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2020), 20-21
- Moelong Lexy J, "*Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*", (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015).
- Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, 35. Mulyana, *Ilmu Komunikasi*.
- Nasution Harun, *Islam Rasional* (Jakarta: Mizan, 1995), p.270.
- Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia* (cet.3; Jakarta:Raja Grafindo Persada,2007).
- Purwasito Ndrik, *Komunikasi Multikultural* (Surakarta: Muhammadiyah University Press,2002)
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Komunikasi Dan Public Relations*. hal 156. Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*",(Yogyakarta : Rineka Cipta, 2010).
- Rozak Abdul, *Pola Komunikasi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Kabupaten Gunung Kidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dan Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah*.(Skripsi sarjana: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Rismaya Ina, Nia Kurniati Seri "Pola Komunikasi Orang Tua Karir terhadap Anak Remaja Dalam Menumbuhkan Karakter Konferensi Bandung : *Komunikasi Siaran Islam*" (2022).

Saifuddin Lukman Hakim, *Moderasi Beragama*.

Sukmawati Nur Endang, *Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Keberagaman Anak Di Desa Lassa-Lassa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa*.(Skripsi sarjana: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Wach Joachim, *The Comparative Study of Religions* (New York: Columbia University Press, 1958).

LAMPIRAN – LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.
Dr. Aliyandi Lumbu, M.Kom.I
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Dian Viky Zahara
NPM : 1904011008
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Pola Komunikasi Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak di Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.**
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.**
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :**
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1593/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran :-
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA MI NURUL IHSAN BUMI
NABUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DIAN VIKY ZAHARA**
NPM : 1904011008
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : **PENGARUH POLA KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA SISWI MI NURUL IHSAN
KECAMATAN BUMI NABUNG KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH**

untuk melakukan prasurvey di MI NURUL IHSAN BUMI NABUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih M.Sos.I
NIP 197702182000032001



**YAYASAN NURUL IHSAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IHSAN
BUMI NABUNG TIMUR KECAMATAN BUMI NABUNG
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TERAKREDITASI "B"
NSS : 111218020064**

Alamat : Jl. K.H.A.Dahlan No. 13 Bumi Nabung Timur Kec. Bumi Nabung Kab. Lampung Tengah Kode POS 34168

Nomor : 47/064/MINI-BNT/VI/2023

Lampiran : -

Perihal : Balasa Izin Pra Survey

Kepada

: Rektor IAIN METRO

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam Silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin.

Berdasarkan surat Permohonan Izin Pra Survey, dengan ini MI Nurul Ihsan Bumi Nabung memberikan izin kepada :

Nama : Dian Viky Zahara

NPM : 1904011008

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)

Prodi : Usluhuddin, Adab Dan Dakwah

Judul Skripsi : PENGARUH POLA KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN
SISWI MI NURUL IHSAN KECAMATAN BUMI NABUNG KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

Untuk melaksanakan Pra Survey dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di MI Nurul Ihsan Bumi Nabung .

Demikian surat izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



NIP. 197710131999032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1093/In.28/D.1/TL.00/10/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KUA METRO UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1092/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 25 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **DIAN VIKY ZAHARA**
NPM : 1904011008
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA KUA METRO UTARA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KUA METRO UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POLA KOMUNIKASI PENYUIUH AGAMA DALAM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA DI TAKMIR MASJID KUA METRO UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Oktober 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.ian@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1092/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DIAN VIKY ZAHARA**
NPM : 1904011008
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KUA METRO UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "POLA KOMUNIKASI PENYUIUH AGAMA DALAM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA DI TAKMIR MASJID KUA METRO UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Oktober 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1409/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

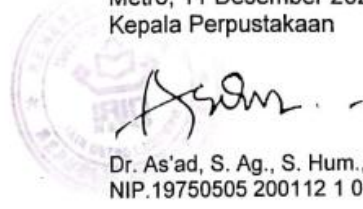
Nama : DIAN VIKY ZAHARA
NPM : 1904011008
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904011008

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Desember 2023
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iainmetro.ac.id; e-mail: iainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1341/In.28.4/J.1/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Dian Viky Zahara
NPM : 1904011008
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pola Komunikasi Penyuluh Agama Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Takmir Masjid KUA Metro Utara

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 12 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Desember 2023
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN METRO UTARA
Jl. RA. Kartini 29 Banjarsari Kec. Metro Utara Kota Metro

Nomor : B- 347/Kua.08.10.2/BA.01/11/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Izin Research**

21 November 2023

Yth.

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Ushluhudin, Adab dan Dakwah)
di- **IAIN Metro**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat Tugas Nomor : 1092/In.28/D.1/TL.01/10/2023

TANGGAL 25 Oktober 2023 serta permohonan izin Research Nomor :
1093/In.28/D.1/TL.00/10/2023 tanggal 25 Oktober 2023, atas nama mahasiswa:

Nama : **DIAN VIKY ZAHARA**
NPM : 1904011008
Semester : 9 (sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (Ushluhudin, Adab dan Dakwah)
Judul : **POLA KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA DALAM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA DI TAKMIR MASJID KUA METRO UTARA**

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk melaksanakan Research di **Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Metro Utara**.

Demikian surat izin ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Kepala

Drs. M. Komarudin

OUTLINE

POLA KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA DALAM PENGUTAN MODERASI BERAGAMA DI TAKMIR MASJID KUA METRO UTARA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Fokus penelitian
- C. Pertanyaan penelitian
- D. Tujuan dan manfaat penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hakikat Pola Komunikasi
 - 1. Pengertian Pola
 - 2. Penegertian Komunikasi
 - 3. Pengertian Pola Komunikasi
 - 4. Komponen Pola Komunikasi

5. Jenis-jenis Pola Komunikasi
- B. Hakikat Penyuluh Agama Islam
 1. Pengertian Penyuluh Agama
 2. Fungsi Penyuluh Agama
 3. Macam-macam Penyuluh Agama
 4. Tujuan Penyuluh Agama
- C. Hakikat Moderasi Beragama
 1. Pengertian Moderasi Beragama
 2. Ciri-Ciri Moderasi Beragama
 3. Prinsip Moderasi Beragama

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Populasi dan Sample
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Umum Tempat Penelitian
- B. Pembahasan Penelitian
 1. Pola Komunikasi penyuluh agama dalam penguatan moderasi beragama di takmir masjid kua metro utara
 2. Analisa Pola Komunikasi penyuluh agama dalam penguatan moderasi beragama di takmir masjid kua metro utara

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Alivandi A Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 022310762

Metro,
Mahasiswa ybs,



Dian Viky Zahara
NPM. 1904011008

ALAT PENGUMPUL DATA

POLA KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA DALAM PENGUTAN MODERASI BERAGAMA DI TAKMIR MASJID KUA METRO UTARA

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

Wawancara ditanyakan kepada Penyuluh agama dan takmir masjid dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “pola komunikasi penyuluh agama dalam pengutan moderasi beragama di takmir masjid kua metro utara”. Adapun wawancara merupakan proses Tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan data berupa informasi mengenai Pola komunikasi dan moderasi bergama:

- a. Informasi yang diperoleh dari penyuluh agama yang telah memiliki pola komunikasi penyuluh dalam penguatan moderasi beragama
- b. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian penyuluh, takmir masjid. tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Pendahuluan dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan menyampaikan surat pengantar serta meminta izin jika ingin merekam.
- b. Menyerahkan surat permohonan kepada narasumber wawancara sebagaimana terlampir.
- c. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
- d. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntutan.
- e. Penutup dengan mengucapkan terimakasih.

3. Identitas Responden

- a. Informan :
- b. Alamat :

c. Jabatan :

d. Waktu Pelaksanaan :

4. Observasi

Pengamatan tentang model pola komunikasi penyuluh agama islam dalam penguatan moderasi beragama di takmir masjid KUA Metro Utara.

5. Wawancara


1. Wawancara Kepada Penyuluh Agama di KUA Metro Utara

- a. Apakah penyuluh agama mengetahui konsep moderasi beragama ?
- b. Apa alasan yang melatar belakangi adanya penguatan moderasi beragama takmir masjid KUA Metro Utara ?
- c. Apakah ada kesulitan dalam melakukan penguatan moderasi beragama di takmir masjid KUA Metro Utara ?
- d. Apa tujuan dan manfaat diadakannya kegiatan penguatan moderasi beragama di takmir masjid KUA Metro Utara ?
- e. Bagaimana metode dan cara yang digunakan oleh penyuluh agama dalam melakukan moderasi beragama di takmir masjid ?
- f. Apa saja materi yang di sampaikan tentang moderasi beragama ?


6. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah KUA Metro Utara
2. Visi dan Misi KUA Metro Utara
3. Dokumentasi penelitian

Mengetahui
Dosen Pembimbing


Dr. Alivandi A Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 022310762

Metro,
Mahasiswa ybs,


Dian Viky Zahara
NPM. 1904011008

ALAT PENGUMPUL DATA

POLA KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA DALAM PENGUTAN MODERASI BERAGAMA DI TAKMIR MASJID KUA METRO UTARA

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

Wawancara ditanyakan kepada Penyuluh agama dan takmir masjid dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “pola komunikasi penyuluh agama dalam penguatan moderasi beragama di takmir masjid kua metro utara”. Adapun wawancara merupakan proses Tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan data berupa informasi mengenai Pola komunikasi dan moderasi bergama:

- a. Informasi yang diperoleh dari penyuluh agama yang telah memiliki pola komunikasi penyuluh dalam penguatan moderasi beragama
- b. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian penyuluh, takmir masjid, tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Pendahuluan dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan menyampaikan surat pengantar serta meminta izin jika ingin merekam.
- b. Menyerahkan surat permohonan kepada narasumber wawancara sebagaimana terlampir.
- c. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
- d. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntutan.
- e. Penutup dengan mengucapkan terimakasih.

3. Identitas Responden

- a. Informan :
- b. Alamat :
- c. Jabatan :
- d. Waktu Pelaksanaan :

4. Observasi

Pengamatan tentang model pola komunikasi penyuluh agama islam dalam penguatan moderasi beragama di takmir masjid KUA Metro Utara.

5. Wawancara

1. Wawancara Kepada Takmir Masjid di KUA Metro Utara

- a. Apa yang diketahui tentang moderasi beragama?
- b. Apakah materi moderasi beragama sudah di tentukan oleh penyuluh agama?
- c. Pola komunikasi seperti apa di gunakan penyuluh agama dalam menyampaikan moderasi beragama ?
- d. Bagaimana peran pengurus terhadap pengembangan komunikasi ?
- e. Apa yang anda dapatkan dari penguatan moderasi beragama oleh penyuluh agama?
- f. Menurut anda apakah kegiatan penguatan moderasi beragama efektif ?

6. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah KUA Metro Utara
2. Visi dan Misi KUA Metro Utara
3. Dokumentasi penelitian

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Alivandi A Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 022310762

Metro,
Mahasiswa ybs,



Dian Viky Zahara
NPM. 1904011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Viky Zahara
NPM : 1904011008

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 06-11-2023		<ul style="list-style-type: none">- Membenarkan Abstrak- Jenis Penelitian Apa yang digunakan- Menambahkan teori Menggunakan zetero- Revisi; halaman Pembahasan- Revisi; kata pengantar- Mencari materi di gogle scholar	
2.	Kamis 9-11-2023		<ul style="list-style-type: none">- Melengkapi yang perlu di tambah- Dibuat Urut Dan di uraikan Tentang penyuluh Agama- Ditambah lagi materi tentang Moderasi beragama	

Pembimbing,

Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 022310762

Mahasiswa Ybs.

Dian Viky Zahara
NPM 1904011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Viky Zahara
NPM : 1904011008

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Jum'at 10-11-2023		<ul style="list-style-type: none">- Daftar Lampiran Ditambah- menggunakan bahasa yang mudah Dipahami- Dalam metodologi harus di Aktuali sasikan ke Resech- Revisi Data Primer dan Data Sekunder	
4.	Selasa 19-11-2023		<ul style="list-style-type: none">- Keabsahan Data harus Jelas menggunakan Triangulasi Data- Revisi Daftar pustaka- Materi Di perbanyak Bagain Pola Komuni;kasi	

Pembimbing ,

Mahasiswa Ybs,

Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 022310762

Dian Viky Zahara
NPM 1904011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Viky Zahara
NPM : 1904011008

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
5.	Jum'at 17.11 - 2023		<ul style="list-style-type: none">- Revisi Motto- Revisi Daftar pustaka- Huruf Kapital dan kecil harus konsisten- Daftar isi jangan tebal- Narasikan Sebelum Penutup- Tambah Daftar pustaka minimal yg terbaru- kata kunci	

Pembimbing ,

Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 022310762

Mahasiswa Ybs,

Dian Viky Zahara
NPM 1904011008





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Viky Zahara
NPM : 1904011008

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
6.	Senin 4-12-2023		<ul style="list-style-type: none">- kata pengantar- ucapan terimakasih dan kUA- Persembahan- Dosen dan rektor- moto 1 spari- halaman bab V <p>Acc utric di yudh</p>	 

Pembimbing,

Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 022310762

Mahasiswa Ybs,

Dian Viky Zahara
NPM 1904011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Viky Zahara
NPM : 1904011008

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	10/Oktober 2023		<ul style="list-style-type: none">-APd Menggunakan Pengantar-Pisahkan-Penyuluh, Takmir masjid-Mengetahui hal-hal kua,urut apakah penyuh agama mengetahui Konsep moderasi beragama-Subtansi-bagaimana metode dan caranya-Metodenya-dan materi moderasi beragama-(Toleransi) pandangan yang luas-4 indikator-Apu sapa yg di sunatkan Duitput dan hari-Telapansi, dan pola komunikasi	

Pembimbing,

Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 022310762

Mahasiswa Ybs,

Dian Viky Zahara
NPM 1904011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Viky Zahara
NPM : 1904011008

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
2.	17/ Okt 2023		<ul style="list-style-type: none">- landasan teoriDi uraikan- Uraikan secara lebih banyak- usur - ucur- Macam - macam komunikasi- Definsi komunikasi- Hakikat moderasi beragama	
3.	18/ Oktober 2023		<ul style="list-style-type: none">- Definsi moderasi Beragama- Penyuluh Agama- fungsi : dan materi metode penyuluh agama strategi- Setelah itu moderasi- Pembahasan lebih detail	

Pembimbing,

Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 022310762

Mahasiswa Ybs,

Dian Viky Zahara
NPM 1904011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Viky Zahara
NPM : 1904011008

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	19/ Okto 2023		Hal Bab 1-3	

Pembimbing,

Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 022310762

Mahasiswa Ybs,

Dian Viky Zahara
NPM 1904011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Viky Zahara
NPM : 1904011008

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	19/Oktober 2023		acc outline dan APD	

Pembimbing,

Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 022310762

Mahasiswa Ybs,

Dian Viky Zahara
NPM 1904011008

DOKUMENTASI



Kua Metro Utara



Wawancara dengan bapak Drs. Mohamad Komarudin selaku kepala KUA Metro Utara



Wawancara Dengan Bapak Wasiin, S.Ag Sebagai Penyuluh Agama Di KUA Metro Utara



Wawancara Dengan Bapak Adnan, S.H.I , Selaku Penyuluh Agama Kua Metro Utara



Wawancara Dengan Bapak Ahmad Saiful, S.E.I Sebagai Salah Satu Takmir Masjid Di Kua Metro Utara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Dian Viky Zahara, Diahirkan di Bumi Nabung pada tanggal 12 Mei 2001 anak pertama dari 3 bersaudara. Putri pertama dari pasangan Bapak Joko Winarno dan Ibu Nasyiatul Khoiriyah.

Pendidikan yang saya tempuh dari TK ABA 2 Bumi Nabung, Lanjut Sekolah Dasar Di MI Nurul Ihsan Bumi Nabung lulus pada tahun 2013, Melanjutkan pendidikan SLTP di MTs Muhammadiyah 1 Bumi Nabung lulus pada tahun 2016, Lanjut dengan Pendidikan SLTA Di SMK Muhammadiyah Boarding School Bumi Nabung selesai pada tahun 2019.

Kemudian kini saya melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Metro pada tahun 2019/2020 hingga saat ini, Di Fakultas Ushuluddin adab dan dakwah dengan jurusan Komunikasi penyiaran Islam. Pengalaman organisai peneliti antara lain sebagai Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di kabupaten Lampung Tengah.